

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran menulis puisi merupakan bagian penting dalam pengajaran bahasa Indonesia, yang tidak hanya mengembangkan keterampilan berbahasa siswa tetapi juga kemampuan kreativitas mereka. Menurut Tasya Ainun Jannah (2020) kemampuan menulis puisi dapat meningkatkan imajinasi dan ekspresi diri siswa, serta membantu mereka memahami struktur bahasa dengan lebih baik. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide-ide kreatif mereka dalam bentuk puisi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat dan motivasi siswa terhadap materi yang disampaikan, serta penggunaan metode pengajaran yang konvensional dan kurang menarik.

Penggunaan media pembelajaran berbasis audio-visual memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa, terutama dengan mempertimbangkan variasi gaya belajar dan kebutuhan siswa di era digital ini. Teori multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2021) menekankan pentingnya integrasi berbagai bentuk media, seperti teks, gambar, dan suara, untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan mendalam. Mayer berpendapat bahwa kombinasi elemen-elemen visual dan audio ini mampu meningkatkan perhatian dan retensi siswa, sehingga memperkuat pemahaman konsep yang diajarkan.

Penerapan multimedia yang efektif dalam pembelajaran dapat mendorong keterlibatan aktif siswa, karena mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses pengolahan informasi melalui berbagai saluran. Melalui metode ini, siswa dapat menghubungkan teori dengan contoh nyata, sehingga konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Selain itu, dengan memanfaatkan media audio-visual, guru dapat lebih mudah mengaitkan materi pelajaran dengan konteks dunia nyata, yang pada gilirannya dapat

memperdalam pengalaman belajar siswa serta menumbuhkan keterampilan berpikir kritis.

Audio-visual, sebagai media yang interaktif, berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang lebih mendalam dan menyeluruh. Dengan menghadirkan elemen visual dan audio yang hidup, media ini mampu tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga memberikan konteks yang lebih kaya terhadap materi yang diajarkan. Misalnya, sebuah video pendek yang menampilkan proses kreatif dalam penulisan puisi atau menyertakan musik latar yang mendukung dapat membantu siswa memahami dan merasakan emosi serta nuansa yang ingin ditangkap dalam puisi mereka (Fitriani, dkk., 2022). Melalui pengalaman ini, siswa tidak hanya belajar mengenai teknik atau teori, tetapi juga memahami perasaan dan suasana yang menjadi bagian dari proses kreatif tersebut.

Media audio-visual dapat menyentuh berbagai aspek kognitif, emosional, dan sosial dalam pembelajaran. Dalam aspek kognitif, elemen audio-visual memfasilitasi pemahaman yang lebih baik karena informasi diproses melalui berbagai saluran sensorik, yang dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman konsep. Secara emosional, pengalaman belajar melalui audio-visual dapat memperkuat keterlibatan emosional siswa, yang penting dalam membangun koneksi antara materi pelajaran dan pengalaman pribadi mereka. Dari sudut pandang sosial, media ini juga memungkinkan interaksi yang lebih dinamis, baik antara siswa dengan materi maupun antara siswa dengan guru dan teman-temannya, sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih holistik.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, penggunaan media audio-visual membuka peluang bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar, melampaui peran mereka sebagai penerima informasi menjadi pencipta konten. Melalui proyek-proyek seperti pembuatan video, presentasi interaktif, atau podcast, siswa dapat mengekspresikan pemahaman mereka tentang materi dengan cara yang inovatif dan personal. Proyek semacam ini memungkinkan siswa untuk merangkai ide, mengolah informasi, dan menyampaikan pemikiran mereka

secara unik, sehingga meningkatkan pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran.

Selain memperkaya pemahaman konsep, keterlibatan siswa dalam menciptakan konten ini juga membangun keterampilan penting lainnya, seperti kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Dalam pengerjaan proyek, siswa sering kali harus bekerja dalam tim, saling bertukar ide, mendiskusikan konsep, dan menyelesaikan masalah bersama, yang membantu mereka mengembangkan kemampuan kolaboratif. Di samping itu, melalui kegiatan penyusunan dan penyajian materi, siswa juga belajar untuk mengkomunikasikan pemikiran mereka secara efektif, baik secara verbal maupun non-verbal.

SMP Negeri 5 Botomuzoi, sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, perlu mengimplementasikan pendekatan inovatif dalam pengajaran menulis puisi. Dalam era digital ini, pengembangan media pembelajaran berbasis audio-visual diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, serta meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa dalam menulis puisi. Namun, terdapat beberapa masalah yang perlu diatasi. **Pertama**, siswa sering kali menunjukkan minat yang rendah dalam pelajaran menulis puisi, yang dapat disebabkan oleh metode pengajaran yang monoton dan kurang menarik, sehingga membuat siswa merasa kesulitan untuk terlibat dalam proses belajar. **Kedua**, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami elemen-elemen puisi, seperti ritme, rima, dan penggunaan bahasa figuratif; tanpa pemahaman yang baik tentang konsep-konsep ini, siswa akan kesulitan dalam mengekspresikan diri mereka melalui puisi. **Ketiga**, keterbatasan sumber belajar yang variatif di sekolah, seperti buku teks yang tidak selalu mencukupi, memerlukan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik untuk mendukung proses kreatif siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan media pembelajaran audio-visual yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa di SMP Negeri 5 Botomuzoi. Proses pengembangan media ini melibatkan identifikasi kebutuhan siswa melalui

survei dan wawancara, serta pengujian prototype media yang dihasilkan, dengan harapan media yang dirancang tidak hanya menarik secara visual dan auditori, tetapi juga mudah diakses dan digunakan oleh siswa. Selanjutnya, penelitian ini juga akan mengevaluasi efektivitas media pembelajaran audio-visual dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, menggunakan metode evaluasi yang meliputi analisis kuantitatif dan kualitatif terhadap hasil karya siswa, serta umpan balik dari siswa dan guru mengenai pengalaman belajar mereka. Dengan mengevaluasi dampak penggunaan media ini, diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang keuntungan metode pembelajaran inovatif dalam konteks pengajaran menulis puisi. Melalui penelitian ini, diharapkan SMP Negeri 5 Botomuzoi dapat berkontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, sekaligus memperkuat peran pendidikan dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan berbahasa siswa. Inisiatif ini tidak hanya akan mendukung pencapaian akademis siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan penting dalam ekspresi diri dan komunikasi yang akan berguna di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran audio-visual menggunakan model ADDIE dalam pembelajaran menulis puisi?
2. Bagaimana efektivitas media pembelajaran audio-visual dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Botomuzoi?
3. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran audio-visual dalam pembelajaran menulis puisi bagi siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Botomuzoi?
4. Bagaimana kelayakan media pembelajaran audio-visual untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi di SMP Negeri 5 Botomuzoi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan media pembelajaran berbasis audio-visual dengan menggunakan model ADDIE yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Botomuzoi untuk meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam pembelajaran menulis puisi.
2. Mengevaluasi efektivitas media pembelajaran audio-visual dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Botomuzoi dengan mengukur perubahan kualitas karya puisi sebelum dan sesudah penggunaan media tersebut.
3. Menilai kepraktisan media pembelajaran audio-visual dalam proses pembelajaran menulis puisi bagi siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Botomuzoi.
4. Menganalisis kelayakan media pembelajaran audio-visual dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Botomuzoi.

1.4 Spesifikasi Produk

Produk media pembelajaran audio-visual ini dikembangkan untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis puisi, khususnya terkait rendahnya minat, motivasi, serta pemahaman mereka tentang struktur puisi seperti ritme, rima, dan bahasa figuratif. Berdasarkan temuan di SMP Negeri 5 Botomuzoi, siswa seringkali kesulitan mengekspresikan ide-ide kreatif dalam bentuk puisi karena metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurang menarik. Untuk menjawab tantangan ini, produk ini mengintegrasikan elemen audio-visual yang kaya dan interaktif, diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan membantu siswa lebih mudah memahami konsep-konsep puisi. Media ini juga memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang tidak hanya menambah pemahaman teknis mereka tentang puisi tetapi juga mengembangkan imajinasi serta keterampilan ekspresi diri.